

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu analisis sikap disiplin pada proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, maka dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Soekono & Abdurrahman (dalam Pebriyanti, 2017:59) mengatakan bahwa “Desain deskriptif adalah bentuk pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pencenderaan (paparan, uraian) secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi”. Jadi dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Soekono & Abdurrahman (dalam Pebriyanti, 2017:60) bahwa :

“Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang dialami terhadap subyek penelitian, contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara utuh dengan melalui cara deskripsi berupa kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Dengan demikian pada dasarnya penelitian secara kualitatif deskriptif ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan semua data atau permasalahan yang didapatkan di lapangan dan kemudian memecahkan masalah-masalah tersebut dengan berupa kata-kata.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SD Negeri Pancakarya I yang beralamat di Dusun Baros RT 010 RW 001 Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2021 hingga Agustus 2021.

## **C. Subjek Penelitian/Sumber Data**

Sumber data atau subjek dalam penelitian ini yaitu 17 siswa kelas III SDN Pancakarya I, 17 orang tua siswa, dan 1 orang guru kelas sebagai sumber informasi terkait tentang penelitian yang akan dilakukan. Pemilihan subjek penelitian tersebut dilakukan secara Non Probability Sampling dengan teknik Sampling Purposive yaitu teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

## **D. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah dalam melaksanakan suatu penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis sikap disiplin siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Moleong, 2014:126) mengungkapkan bahwa tahap penelitian kualitatif antara lain yaitu: .

1. Tahap Pra lapangan

Dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data, peneliti melakukan tahapan untuk pengambilan data, berikut beberapa tahapan yang dilakukan dalam memperoleh data yaitu:

a. Merumuskan masalah yang ingin dibahas.

Perumusan masalah dilakukan pada waktu pengajuan usulan penelitian dan diulangi kembali pada waktu penulisan laporan karena rumusan masalah merupakan salah satu unsur yang paling utama dalam penelitian.

b. Peneliti menentukan tempat untuk penelitian

Pada tahap ini tentu harus menentukan tempat untuk dijadikan sebagai penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SDN Pancakarya I.

c. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.

d. Melakukan pengurusan surat izin. Dalam melakukan penelitian peneliti tentu harus mengurus Surat izin dari kampus sebagai bukti adanya persetujuan dari kampus untuk melakukan penelitian kesekolah terkait.

2. Tahap Pelaksanaan/proses lapangan

Tahap ini merupakan tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data serta tahap penyusunan data.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti secara sistematis.

#### 4. Tahap kesimpulan

Selanjutnya yaitu tahap kesimpulan. Tahap ini untuk menarik kesimpulan data yang diperoleh terhadap penelitian yang sudah di lakukan.

#### 5. Tahap pelaporan

Pada bagian ini merupakan tahap akhir dari seluruh kegiatan penelitian, dimana pada tahap pelaporan ini peneliti telah menulis laporan hasil penelitian dengan sistematis sesuai data yang didapat dari lapangan terhadap responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini, selama melakukan penelitian dilapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

##### 1. Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara Terstruktur. Esterberg (dalam Sugiyono 2017:233) mengatakan “Wawancara tersrtuktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila dalam penelitian peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh”. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pada tahap wawancara ini, responden diberikan pertanyaan yang sama sedangkan peneliti mencatat hal-hal penting dari jawaban responden tersebut. Dengan demikian wawancara terstruktur adalah wawancara yang dipersiapkan oleh peneliti secara tertuis dengan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan permasalahan dilapangan.

## 2. Observasi

Observasi adalah salah satu cara yang dilakukan ketika melakukan penelitian. Dalam observasi dapat dilaksanakan melalui observasi partisipatif yaitu peneliti ikut langsung dalam kegiatan sehari-hari bersama dengan sumber penelitian. Sedangkan observasi Non-Partisipatif yaitu observasi dimana hanya sebagai pengamat saja (Sugiyono 2017:146).

Di tahap ini, peneliti menggunakan Observasi Non-Partisipan. Dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran daring dan hanya sebagai pengamat saja. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan alat observasi berupa angket untuk mengukur sikap disiplin siswa dalam pembelajaran daring.

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian, yaitu dengan memberikan sebuah lembar pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab terkait tentang permasalahan penelitian mengenai sikap disiplin pada proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 khususnya pada kelas III SDN Pancakarya I.

Dalam hal ini, alat ukur yang digunakan berbentuk *checklist* sedangkan skala pengukuran digunakan yakni skala *likert*. Skala *likert* dapat dipergunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata di sertai dengan empat pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 3.1 Pemberian Skor Angket Sikap Disiplin Siswa

Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	4
Sering	3	3
Kadang-Kadang	2	2
Tidak Pernah	1	1

(Sugiyono, 2017:93)

Selanjutnya peneliti melakukan persentase pada tiap indikator sikap disiplin. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini rumus yang ungkapkan Sugiyono dalam jurnal Ni Luh Md yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengolahan Data Elektronik Dengan Program MYOB pada UD. Widya Pratama di Gianyar”. Namun dalam hal ini peneliti akan menghitung persentase sikap disiplin siswa dalam pembelajaran daring yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor ideal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah soal indikator} \times \text{Jumlah responden}$$

Setelah persentase sikap disiplin diperoleh, kemudian dirata-ratakan agar mendapatkan persentase akhir. Kemudian hasil dari perhitungan persentase akhir sikap disiplin pada proses pembelajaran daring ini dipilih kategori yang sesuai dengan hasil persentase sikap disiplin dengan menggunakan tabel interpretasi. Jika penelitian Ni Luh Md terkait tentang keefektivitasan, sedangkan yang

dilakukan oleh peneliti terkait tentang sikap disiplin siswa, maka arti dari setiap angka hasil akhirnya adalah sebagai berikut :

0 %-25 % : Sangat Tidak Disiplin

25 %- 50 % : Kurang Disiplin

50 %-75% : Cukup Disiplin

75 %-100 % : Sangat Disiplin

(Sugiyono, 2017:99)

Adapun kisi-kisi instrument angket sikap disiplin siswa pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Angket**

Variabel	Indikator Soal	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif*	
Sikap Disiplin	1. Aktif mengikuti pembelajaran Daring	1, 2, 3, 4,	5, 6	6
	2. Tanggung jawab terhadap tugas	10, 11, 7,	8,9, 12, 13, 14, 15	9
	3. Mengamalkan tata tertib yang ada di sekolah	17,18, 19 23	16, 22, 20, 25, 21, 24	10
<b>Jumlah</b>				25

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengambil pada saat wawancara dengan informan. Sugiyono (2017: 240) mengemukakan bahwa:

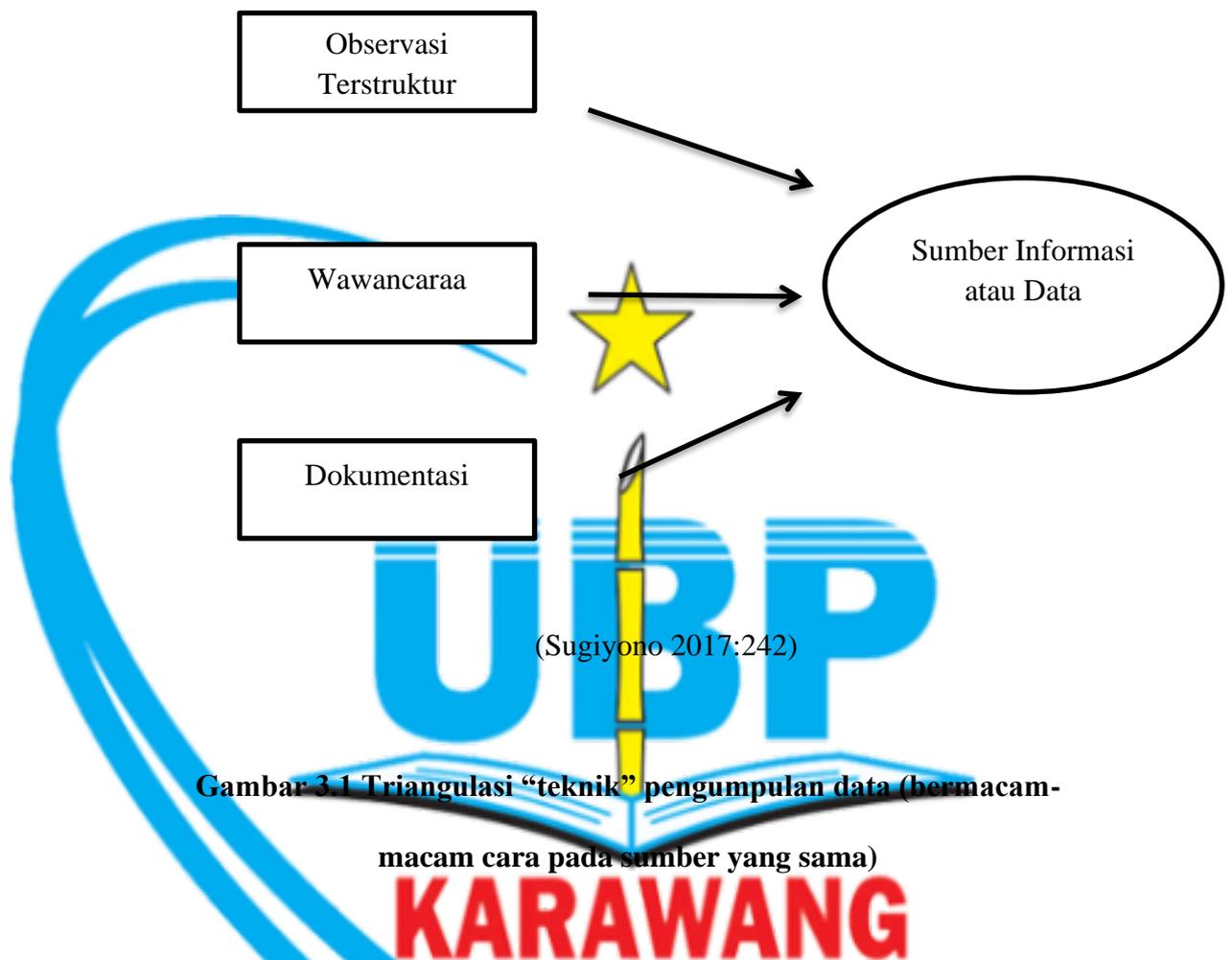
“Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, seritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan lainnya. Dokumen dalam bentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif”.

Dalam melakukan penelitian, dokumentasi penelitian ini yaitu berupa foto pada saat melakukan penelitian dilapangan

#### 4. Triangulasi

Sugiyono dalam bukunya (2017:241), mengatakan “Triangulasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Dan penelitian ini menggabungkan bebrapa teknik pengumpul data diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. teknik pengumpulan dengan mewawancari yaitu 1 orang guru kelas, siswa 17 orang dan orang tua siswa 17 orang yang selanjutnya dilakukannya observasi partisipan agar peneliti mengetahui sikap disiplin siswa pada proses pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 dan teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dokumentasi dimana semua kegiatan dalam penelitian diambil dalam bentuk gambar, catatan dan hal lainnya.

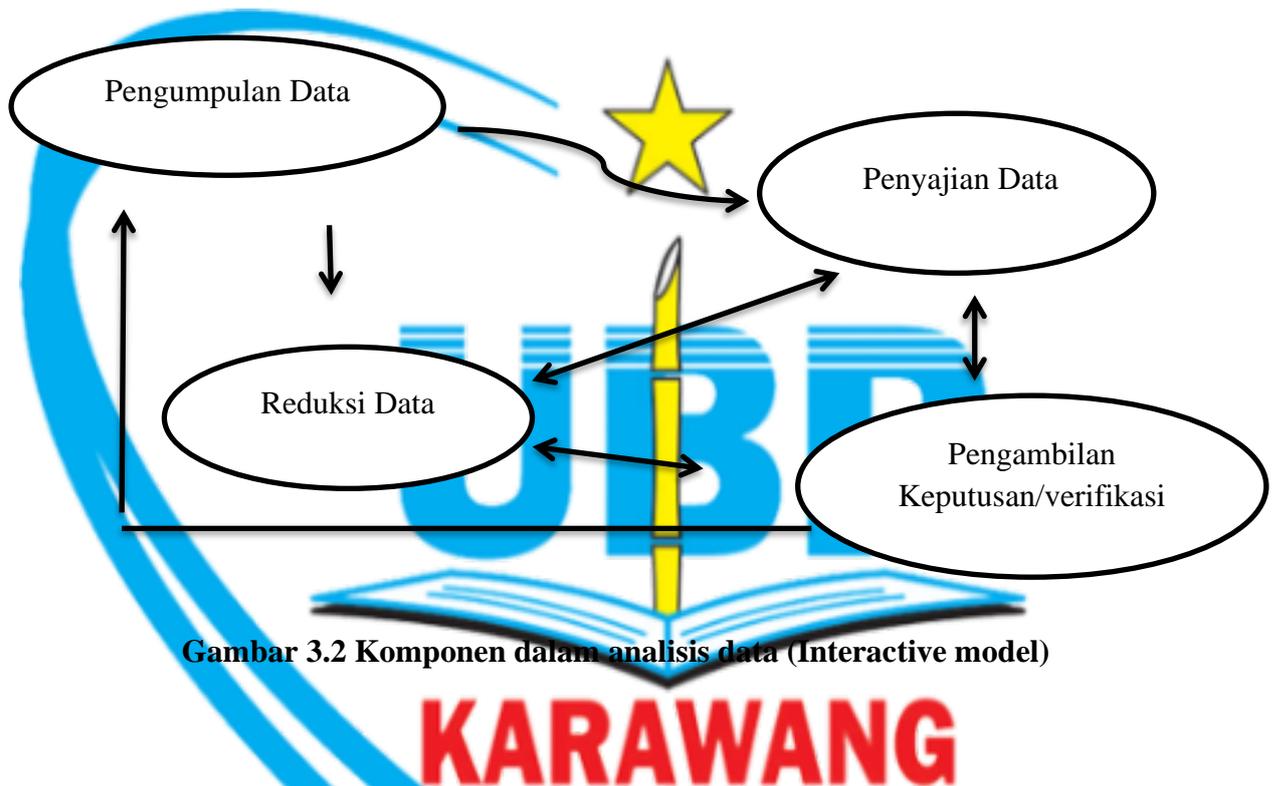
Teknik pengumpulan data Triangulasi ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :



#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada saat dilakukannya penelitian adalah dengan menyusun data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Menurut Sugiyono (2017:246) “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Berikut komponen penganalisis data menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017:246-252):



**Gambar 3.2** Komponen dalam analisis data (Interactive model)

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dan mengukur informasi mengenai variabel yang diamati terkait tentang judul penelitian. Wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi merupakan teknik pengumpul data yang digunakan oleh peneliti pada saat penelitian.

### 2. Reduksi Data

Jika hasil penelitian datanya cukup banyak, maka dari itu dilakukannya pencatatan terhadap hal-hal yang didapat di lapangan. Karena semakin lama peneliti ke lapangan, jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak,

kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017:249) mengatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

### 4. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:252) berpendapat bahwa :

“Langkah ketiga menganalisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan diawal bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bisa dipercaya”.